

STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK UNIT TRANSFUSI DARAH PALANG MERAH INDONESIA KOTA MAKASSAR DALAM PELESTARIAN DONOR

M. Khudri A, Syamsu Rizal, Muhammad Akbar
Universitas Fajar
Email: k_arsyad66@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to analyze the strategy for implementing public communication from UTD PMI Makassar City in preserving donors and the influence or impact of public communication that has been carried out to increase public awareness of participating in preserving blood donors. The research was carried out at UTD PMI Makassar City. Data collection was carried out through interviews, observation and document review. Data were analyzed descriptively using qualitative analysis. The main informants in data collection were the chairman of PMI, Head of UTD and UTD Staff of PMI Makassar City, and donor interviews. The research results show that effective public communication has a positive impact in increasing public awareness about the importance of blood donation. Communication campaigns, especially through social media and encouraging blood donation initiatives, have been successful in inspiring the participation of first-time donors and maintaining the commitment of regular donors. Collaboration with third parties and rewards for loyal donors also contribute to the effectiveness of public communications strategies.

Keywords: Communication Strategy, Public Communication and Donor Conservation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pelaksanaan komunikasi publik UTD PMI Kota Makassar dalam pelestarian donor dan pengaruh atau dampak komunikasi publik yang telah dilakukan meningkatkan kesadaran masyarakat berpartisipasi dalam pelestarian donor darah. Penelitian dilaksanakan di UTD PMI Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif. Informan utama dalam pengumpulan data adalah ketua PMI, Kepala UTD dan Staf UTD PMI Kota Makassar, dan wawancara pendonor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah. Kampanye komunikasi, terutama melalui media sosial dan mendorong prakarsa pendonor darah, telah berhasil dalam menginspirasi partisipasi pendonor pemula dan mempertahankan komitmen pendonor rutin. Kerjasama dengan pihak ketiga dan penghargaan kepada pendonor yang setia juga berkontribusi pada efektivitas strategi komunikasi publik.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Publik dan Konservasi Donor

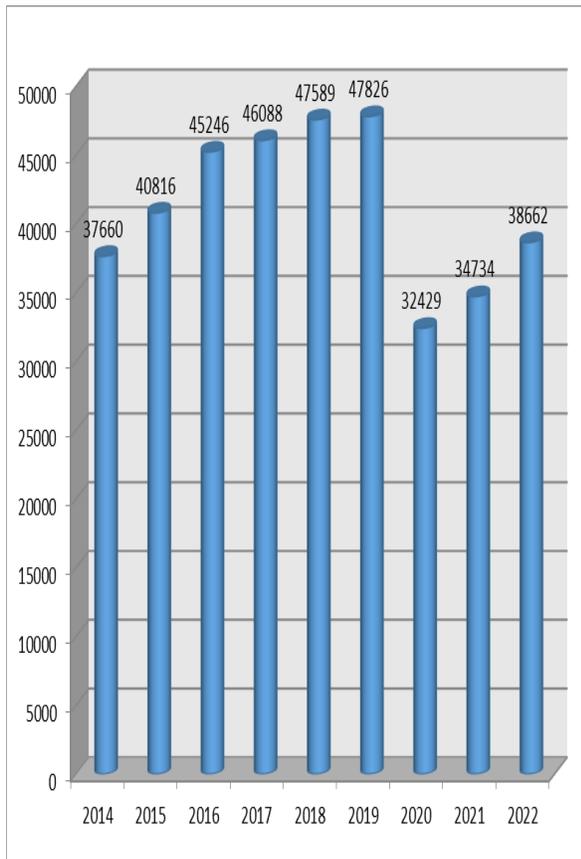
PENDAHULUAN

Setiap detik setiap hari, orang di seluruh dunia, dari segala usia dan dari semua lapisan masyarakat memerlukan transfusi darah untuk bertahan hidup. Dunia masih kekuarangan darah untuk didonasikan. Saat ini 40% darah yang terkumpul didonasikan untuk negara berkembang, karena negara berkembang memiliki penduduk dan membutuhkan donor darah lebih banyak. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa setidaknya perlu minimal 2% dari total penduduk untuk menyumbangkan darahnya dalam memenuhi kebutuhan

minimum darah di suatu negara. (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2018). Kota Makassar layaknya kota-kota besar di Indonesia, dalam kesehariannya diperhadapkan dengan permasalahan sosial kemanusiaan yang kompleks dengan jumlah penduduk lebih 1,4 juta jiwa (BPS Kota Makassar, 2022), serta saat ini Kota Makassar menjadi pusat rujukan pasien Rumah Sakit Indonesia Timur, dan menjadi Pusat Rujukan Regional V Indonesia Timur untuk Unit Transfusi Darah PMI, menjadikan Makassar saat ini melayani angka pasien/penderita 2 kali lipat dari rasio jumlah penduduk

Kota Makassar, termasuk menjadi konsolidasi ketersediaan stok darah untuk Kawasan Timur Indonesia, dimana UTD PMI Kota Makassar juga membantu ketersediaan dan distribusi Darah pada UDD PMI dan Rumah Sakit di Regional V, misalnya distribudi ke Timika, Fak-Fak, Ternate, Maluku, Papua dan Kalimantan serta lainnya di Wilayah Timur Indonesia. Realitas ini menjadi fenomena yang menuntut UTD PMI Kota Makassar secara kelembagaan dalam memaksimal ketersediaan dan keterpenuhan kebutuhan stok darah membutuhkan strategi dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam proses rekrutmen donor UTD PMI Kota Makassar adalah pemasok donasi donor darah terbesar di Kawasan Timur Indonesia, sebagai dalam grafik di bawah ini:

Grafik 1: Tren Donasi 2014 – 2022



Dalam Grafik 1 di atas (laporan Tahunan UTD PMI Kota Makassar, 2022), dapat dilihat bahwa fenomena donasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan donasi sekitar 4000-an lebih. Hal ini didukung dengan mulainya Kelompok Donor Darah Sukarela (KDDS) kembali menjadwalkan pelaksanaan donor rutin (Mobile Unit) di tempatnya masing-masing pasca pandemi Covid-19. Menurut Moke dalam Wahyu (2018) komunikasi publik merupakan strategi atau kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi serta untuk meningkatkan kepedulian dan mempengaruhi sikap kepada khalayak ramai. Menurut Arni Muhammad (2011) mengartikan komunikasi publik sebagai pertukaran informasi berupa ide atau ajakan dengan sejumlah orang di dalam organisasi maupun di luar organisasi, menggunakan komunikasi verbal maupun non-verbal contohnya secara bertatap muka atau melalui media. Serta terkadang, informasi tersebut berupa virtual.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan paradigma Konstruktivisme sebagai dasar untuk memulai penelitian. Paradigma ini melihat bahwa sebuah realitas merupakan hasil dari konstruksi dari manusia itu sendiri. Realitas bersifat ganda, dapat dibentuk serta merupakan satu keutuhan, yang didasari dari hasil pembentukan dari kemampuan cara berpikir seseorang, Pengetahuan manusia merupakan pengetahuan bersifat tetap namun akan terus berkembang, dalam hal ini penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme melihat bahwa pengetahuan bukan hanya berfokus pada hasil pengalaman terhadap sebuah fakta, akan tetapi merupakan hasil dari konstruksi pemikiran dari subjek yang akan dilakukan penelitian. Lokasi Penilitin adalah di UTD PMI Kota Makassar yang terletak di Jalan Kandeia Nomor 16 Kelurahan Baraya, Kecamatan Bontoala. Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian secara umum dapat dilihat sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia dan sekaligus sebagai

Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar merupakan kota terbesar keempat di Indonesia dan terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Pengecekan validitas temuan atau kesimpulan dalam penelitian dilakukan untuk memastikan keabsahan dan keandalan hasil yang diperoleh berupa Triangulasi Metode, Triangulasi Sumber Data, Peer Review, Diskusi dan Kritik Internal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini Peneliti mendeskripsikan secara singkat objek penelitian, oleh karena objek penelitian tidak terlalu umum (spesifik) atau jika ada aspek-aspek khusus yang relevan dengan analisis data. Ini memberikan konteks pada peneliti dan pembaca tentang apa yang akan dianalisis. Secara kelembagaan Palang Merah Indonesia pertama berdiri 17 September 1945 di Jakarta, nanti pada tahun Tahun 1950 baru mendapat pengesahan sebagai suatu lembaga bergerak di bidang kemanusiaan dan dipandang suatu institusi penting melalui KEPPRES RIS NOMOR: 25 Tahun 1950. Pasca penetapan KEPPRES RIS Tahun 1950 tersebut barulah Pengurus Pusat PMI yg diketuai Moh Hatta membentuk kepengurusan di seluruh provinsi selanjutnya Pengurus Daerah PMI membentuk PMI pada level kabupaten/koa. Termasuk PMI Kota Makassar yang dulunya bernama PMI Kotamadya Ujungpandang yang dirintis sekitar tahun 70-an sebelumnya bermarkas di Jalan Rajawali, kemudian pada tahun 1979 bermarkas di Lanto Daeng Pasewang Nomor 55 setelah mendapat Keputusan Penyerahan Pemakaian Gedung dari Gubernur Sulawesi Selatan A. Oddang dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor: PUT.2/5/1979 tertanggal 28 April 1979. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan positif antara pola makan sehat dan kesehatan jantung. Kelompok yang mengikuti pola makan sehat memiliki kadar kolesterol LDL yang lebih rendah, yang merupakan faktor risiko utama penyakit jantung. Ini sesuai

dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa makanan rendah lemak dan kaya serat dapat membantu mengurangi risiko penyakit jantung.

Selain itu, penurunan tekanan darah yang diamati pada kelompok yang mengikuti pola makan sehat juga penting, karena tekanan darah tinggi adalah faktor risiko lain untuk penyakit jantung. Pola makan sehat yang kaya akan buah dan sayuran seringkali dapat membantu dalam mengendalikan tekanan darah.

Namun, penelitian ini memiliki batasan dalam hal desain penelitian, seperti penggunaan data berbasis self-report, dan perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi temuan ini. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa efek dari pola makan sehat bisa bervariasi antara individu dan berbagai faktor lainnya juga memainkan peran dalam kesehatan jantung.

Hasil dan pembahasan dalam contoh di atas, memberikan gambaran singkat tentang bagaimana penelitian dapat disajikan dan dianalisis. Ini memberikan pemahaman tentang temuan dan maknanya dalam konteks lebih luas.

Strategi komunikasi publik yang efektif sangat penting dalam upaya pelestarian donor untuk bagi UTD PMI Kota Makassar. Sehingga dapat mempertahankan dan memperkuat hubungan dengan para donor dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut beberapa strategi komunikasi publik yang sangat membantu dalam pelestarian donor:

Kisah Sukses Donatur: Relawan dan komunitas donor yang sudah merasakan dampak dan telah menjadikan donor darah gaya hidup dapat menginspirasi orang lain yang di sekitarnya untuk mengambil peran. Penghargaan dan update jadwal donor merupakan langkah sederhana, tetapi memiliki dampak besar dalam memotivasi untuk donor rutin, karena merasa dihargai dan diakui.

Komunikasi Teratur: Pertahankan komunikasi teratur dengan donor melalui email, surat kabar berita organisasi, media sosial, dan kampanye newsletter. Informasikan mereka tentang perkembangan terbaru dan program yang sedang berlangsung akan menciptakan

tingkat partisipasi dan inisiatif untuk kegiatan donor rutin.
Komunikasi Teratur:

Even khusus donor dan kampanye pelestarian donor dapat menciptakan kesempatan untuk lebih mendalami hubungan dan berbicara tentang visi dan tujuan bersama. Demikian pula, kampanye lewat ulang tahun organisasi, ulang tahun donatur, atau kampanye liburan dan sebagainya. Even khusus donor dan kampanye pelestarian donor Pendekatan Personal: berkomunikasi secara personal dengan donor melalui panggilan telepon, pertemuan tatap muka, atau surat pribadi. Ini dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat.

Pendekatan Personal: keterlibatan donor dan terima kritik dan saran mendorong donor untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan dan program organisasi. Donor yang merasa terlibat lebih cenderung tetap berkomitmen. Demikian pula halnya terima kritik dengan baik dan berlaku sebagai organisasi yang terbuka terhadap perbaikan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan donor.

KESIMPULAN

Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan strategi komunikasi publik UTD PMI Kota Makassar dalam pelestarian donor darah: UTD PMI Kota Makassar telah memanfaatkan media sosial sebagai salah satu alat komunikasi utama dalam menjangkau audiens yang lebih luas, terutama kalangan muda yang aktif di platform tersebut; Strategi komunikasi advokasi publik yang dilakukan UTD PMI Kota Makassar sebagai suatu proses penyebar serapan ide-ide atau hal-hal yang baru dalam upaya untuk merubah suatu masyarakat (perubahan norma sosial) yang terjadi secara terus menerus sebagai suatu model pengembangan strategi komunikasi pengembangan masyarakat donor.

Pengembangan Teori AIDDA yang merupakan teori dasar yang banyak digunakan dalam dunia marketing untuk sebuah proses perencanaan penjualan barang dan jasa. Kemudian UTD PMI Kota Makassar secara

kelembagaan mengembangkan menjadi konsep pemasaran sosial (sosiopreneurship), kesadaran pola hidup sehat melalui donor, merangsang perhatian terhadap diseminasi nilai-nilai kemanusiaan, menyalurkan gagasan dan konsep yang dapat berkontribusi untuk mengambil keputusan untuk donor serta memberi support untuk berinovasi dalam pelestarian donor

Efek atau pengaruh positif komunikasi publik yang kuat dapat membantu memastikan keamanan pasokan darah di Kota Makassar dan Regional V di Kawasan Timur Indonesia. Ketersediaan darah sangat ditentukan tingkat partisipasi pendonor, ketika angka partisipasi donor stagnan, maka akan berimplikasi pada tidak terpenuhinya kebutuhan darah. Sehingga terbangunnya kesadaran dan partisipasi donor darah sebagai kekuatan utama pelestarian donor dapat menyelamatkan nyawa pasien yang membutuhkannya.

Kemitraan kolaboratif fungsional yang dibangun atau diinisiasi oleh UTD PMI Kota Makassar dengan perusahaan dan organisasi masyarakat dan komunitas menciptakan sharing sumberdaya yang tersedia untuk kampanye pelestarian donor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, M. (2011). Komunikasi Organisasi, Bumi Aksara. Jakarta
- Astuti, Y. & Dyah, A. (2019). Hubungan Komunikasi Efektif dengan Kepuasan Pendonor Darah dalam Pelayanan Seleksi Donor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta,
- Barnawi & Arifin, M. (2012). Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Bungin & Burhan. (2008). Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Bungin & Burhan. (2011). Penelitian Kualitatif. Kencana Prenada Media Group. Jakarta

- Cangara, H. (2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Rajawali Pers. Jakarta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design Choosing Among Five Approaches (4th Edition ed.)*.: Sage Publishing. California.
- Deddy, M. (2019). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- De., & Joseph. (2011). Komunikasi Antarmanusia, (alih bahasa Agus Maulana, Karisma), Pamulang, Tangerang Selatan.
- Dijkzeul., Dennis, M., & Markus. (2005). Public Communication Strategies of International Humanitarian Organizations. Vol. 87.
- Effendy & Onong, U. (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhal, S. (2020). Komunikasi Publik di tengah Krisis: tinjauan komunikasi Pemerintah dalam Tanggap Darurat Pandemi covid-19. Jakarta: Universitas Al-Azhar Indonesia Press.
- Fazryah, N. (2022). Strategi komunikasi dalam proses pembelajaran online pada dosen dan mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2019. Diploma thesis. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Larisu., Zulfiah., Jopang., & Muhammad, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Transformasi Perpustakaan Desa. Global Aksara Pres. Surabaya
- Littlejohn., Stephen, W., & Karen, A. F. (2009). Teori Komunikasi, edisi 9. Salemba Humanika. Jakarta.
- Moleong & Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Morissan. (2008). Manajemen Public Relations. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Murniarti, Ei. (2019). Komunikator, Pesan, Media/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil dan Umpan Balik, FKIP-UKI, UGM. Yogyakarta.
- Rogers, E. M. (1985). Komunikasi dan Pembangunan: Perspektif Kritis. Jakarta: LP3ES.
- Ruben, B., & Lea, P. S. (2014). Komunikasi dan Perilaku Manusia, (Penerjemah Ibnu Hamad), PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Schiffman, L.G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behaviour (10th ed)*. New Jersey, Pearson Prentice Hall.
- Schiffman, L.G., & Kanuk, L. L. (2015). *Consumer Behaviour Eighth Edition: International Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall. (Alih Bahasa Rio, Yulihar, dan Reni).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan. U. (2011). Riset Pemasaran Dan Konsumen. PT. Penerbit IPB Pers. Bogor.
- Sunarjo S., Djoenaesih., & Sunarjo. (1983). Istilah Komunikasi, Edisi 2, Liberty, Yogyakarta.
- Yoga, E. R., Chairul, A., & Kheyene, M.B. (2019). Analisis Kegiatan Komunikasi Unit Transfusi Darah PMI Kota Samarinda dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melakukan Donor.